

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian terhadap penerapan ukiran kayu pada bangunan masjid Al-musannif Medan ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa.

1. Motif- motif ukiran yang diterapkan pada dinding bangunan masjid Al-musannif Medan adalah motif ukiran tradisional Jawa.
2. Menurut penilai dari salah satu responden ukiran kayu motif semarangan pada table 4.1 No 1 memiliki kelemahan pada aspek irama. Namun ukiran ini memiliki keunggulan pada aspek keseimbangan keselarasan dan kesatuan.
3. Menurut penilaian dari ketiga responden ukiran kayu pada motif melayu pada table 4.1 No 2 memiliki nilai yang cukup merata pada setiap aspek penilaian.
4. Menurut penilaian dari salah satu responden ukiran pada motif daun kelopak pada table 4.1 No 3 memiliki kelemahan pada aspek keseimbangan, namun pada aspek lainnya penilaian cukup merata.
5. Menurut penilaian dari ketiga responden ukiran pada motif daun patran pada table 4.1 No 4 memiliki nilai yang cukup merata pada aspek penilaian
6. Menurut penilaian dari ketiga responden ukiran motif semarangan pada table 4.1 No 5 memiliki nilai yang merata pada setiap aspek prinsip-prinsip seni rupanya.

7. Menurut penilaian dari ketiga responden ukiran motif bunga belum mekar pada tael 4.1 No 6 memiliki nilai yang merata pada setiap aspeknya.
8. Menurut penilai dari salah satu responden ukiran kayu motif bunga kuncup pada table 4.2 No 1 memiliki kelemahan pada aspek kesatuan. Namun ukiran ini memiliki keunggulan pada aspek keseimbangan irama, dan keselarasan.
9. Menurut penilaian dari ketiga responden ukiran motif majapahit pada table 4.2 No 2 memiliki nilai yang merata pada setiap aspek prinsip-prinsip seni rupanya.
10. Menurut penilaian dari ketiga responden ukiran motif nanas pada table 4. No 3 memiliki nilai yang merata pada setiap aspek prinsip-prinsip seni rupanya.
11. Menurut penilai dari ketiga responden ukiran motif semarangan pada table 4.2 No 4 memiliki nilai yang merata pada setiap aspeknya.
12. Menurut penilai dari ketiga responden ukiran motif surakarta pada table 4.3 No 1 memiliki nilai sangat baik yang merata pada setiap aspeknya.
13. Menurut penilai dari ketiga responden ukiran motif surakarta pada table 4.3 No 2 memiliki nilai sangat baik yang merata pada setiap aspeknya.
14. Menurut penilai dari ketiga responden ukiran motif surakarta pada table 4.3 No 3 memiliki nilai sangat baik yang merata pada setiap aspeknya.
15. Berdasarkan penilaian oleh para responden maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan prinsip-prinsip seni rupa sudah diaplikasikan dalam pembuatan ukiran walaupun belum maksimal, dibuktikan dengan adanya

kesenjangan nilai dari beberapa aspek prinsip-prinsip seni rupa dalam satu jenis ukiran.

16. Dari 5 Prinsip-prinsip Seni Rupa, Prinsip keselarasan berdasarkan nilai dari tim penilai dengan nilai terbanyak 90 ke atas kategori sangat bagus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ukiran kayu pada bangunan masjid Al-musannif Medan ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintahan kota Medan, selain masjid banyak berbagai bangunan untuk melestarikkan karya seni khususnya seni ukir agar memperkenalkan kepada masyarakat tentang ukiran-ukiran jepara.
2. Kepada pengrajin seni ukir terus tingkatkan nilai-nilai prinsip-prinsip seni rupa, untuk berkarya seni ukir.
3. Kepada Dinas Parawisata terus meriset keberadaan karya-karya seni ukir agar keberadaan seni ukir lebih dikenal masyarakat khususnya di Medan.